



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 22%**

Date: Jumat, Mei 03, 2019

Statistics: 766 words Plagiarized / 3438 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Abstract The arrest of KH. Fuad Amin in corruption cases and widely reported by the media greatly influenced the credibility of KH. Fuad Amin as a political figure and religious symbolic leader among Madurese ethnic students at the University of Dr. Soetomo. The theory used to examine this phenomenon is the theory that exists in mass communication, namely the agenda setting and leadership theory.

The research **method used in this study is** the "explanatory survey" method, which is a survey research using the total population of all ethnic Madurese students who are actively studying at the University of Dr. Soetomo Surabaya. The questionnaire is the main research instrument for collecting data in the field. The results of the statistical tests conducted indicate that the relationship between the reporting of corruption cases KH.

Fuad Amin with the credibility of a religious symbolic leader is very low. There are several factors that cause the lack of connection, namely the number of students who live modestly as boarding-house children who are far from family and not equipped with television media. Keyword: Credibility, Mass Media, leadership Abstrak Tertangkapnya KH.

Fuad Amin dalam kasus korupsi dan diberitakan secara luas oleh media sangat mempengaruhi kredibilitas KH. Fuad Amin sebagai tokoh politik sekaligus pemimpin simbolik keagamaan di kalangan mahasiswa etnik Madura di Universitas Dr. Soetomo. Teori yang dipakai untuk mengkaji fenomena tersebut adalah **teori yang ada dalam** komunikasi massa yaitu agenda setting dan teori kepemimpinan.

Metode penelitian **yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode** "explanatory

survey" yaitu sebuah penelitian survey dengan memakai total populasi dari keseluruhan mahasiswa etnik Madura yang aktif kuliah di Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Kuisisioner merupakan instrumen penelitian utama untuk mengumpulkan data di lapangan. Hasil dari uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara pemberitaan kasus korupsi KH.

Fuad Amin dengan kredibilitas seorang pemimpin simbolik keagamaan sangat rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hubungan tersebut, yaitu banyaknya mahasiswa yang hidupnya sederhana sebagai anak kos-kosan yang jauh dari keluarga dan tidak dilengkapi dengan media televisi. Kata Kunci: Kredibilitas, Media Massa, Kepemimpinan Pendahuluan Peristiwa tertangkapnya KH.

Fuad Amin oleh petugas KPK menyita perhatian yang besar dari media. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memiliki nilai berita yang cukup tinggi sehingga banyak media yang memberitakannya. Nama besar dari KH. Fuad Amin menjadi nilai berita yang mampu menyedot perhatian dari media.

Bagi orang yang memiliki nama besar, apa saja yang mereka lakukan atau katakan harus dipertimbangkan karena konsekuensi hal tersebut dapat menjadi berita yang negative bagi mereka sendiri (Ishwara;2005). KH. Fuad Amin merupakan tokoh politisi dan agama yang sangat disegani dan dihormati oleh masyarakat Bangkalan karena menjadi simbol seorang politisi yang keturunan dari tokoh ulama besar dari Bangkalan. Sebagai seorang politisi, KH.

Fuad Amin pernah menduduki jabatan sebagai anggota DPRD kota Bangkalan dari Partai Gerindra dan berhasil mencapai jabatan politis tertinggi sebagai ketua DPRD kota Bangkalan. Di samping sebagai seorang politisi, sosok KH. Fuad Amin juga dikenal seorang keturunan dari ulama besar yang sangat dihormati oleh masyarakat Bangkalan yaitu KH. Muhammad Kholil.

Sebagai seorang pemimpin keagamaan yang terkenal di daerah Madura dan merupakan keturunan langsung dari ulama karismatik yang memiliki pengaruh yang luas dan berjasa dalam mendirikan organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama (NU), yaitu KH. Muhammad Kholil atau yang terkenal dengan sebutan Syaikhona Kholil. Seorang ulama yang memiliki spiritualisme keagamaan yang tinggi dan disegani di kalangan masyarakat Madura. Kredibilitas dari seorang KH.

Muhammad Kholil sudah tidak diragukan lagi krena sifat dan perilaku yang dapat menjadi panutan bagi setiap orang. Kredibilitas seseorang dapat menginspirasi orang-orang untuk berbuat kebaikan, kejujuran, dan tanggungjawab. Penelitian ini

mencoba mengungkap bagaimana hubungan pemberitaan media massa dengan kredibilitas dari seorang pemimpin politik dan simbolik keagamaan di kalangan mahasiswa Madura yang kuliah di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar pengaruh pemberitaan kasus korupsi yang menimpa KH. Fuad Amin terhadap kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan pada mahasiswa Madura Universitas Dr. Soetomo Surabaya?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan kasus korupsi KH.

Fuad Amin di media massa terhadap kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan pada mahasiswa Madura Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Hipotesis Penelitian awal adalah  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pemberitaan kasus korupsi KH. Fuad Amin di media massa terhadap kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan pada mahasiswa Madura di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

$H_1$  = Terdapat pengaruh pemberitaan kasus korupsi KH. Fuad Amin di media massa terhadap kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan pada mahasiswa Madura di Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Beberapa konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada bagian berikut.

Teori pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai media massa. Media massa merupakan salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, bukan hanya budaya dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata-cara, mode, gaya hidup dan norma-norma (McQuail, 1987). Kedudukan dan peran media massa sangatlah penting dalam mengubah dan mempengaruhi perilaku masyarakat.

Hal itu dikarenakan media massa memiliki jaringan yang sangat luas dan bersifat massal sehingga jumlah masyarakat yang mendengar atau membaca sangat banyak dan tidak dibatasi oleh waktu, ruang maupun tempat. Tugas dan fungsi media adalah memenuhi kebutuhan akan informasi melalui medianya, baik melalui media mainstream seperti, radio, televisi, dan media sosial.

Fungsi informatif dari media adalah memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang benar dan berimbang. Media akan memberitakan peristiwa-peristiwa yang menarik dan memiliki nilai berita yang tinggi. Dalam memberitakan sebuah peristiwa, fungsi agenda setting menjadi sangat menentukan dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa, Agenda setting pertama kali dipopulerkan oleh McCombs dan DL Shaw (1972).

Asumsi dari teori agenda setting yaitu jika media menekankan atau menonjolkan suatu peristiwa, maka masyarakat menganggap bahwa peristiwa tersebut menjadi penting untuk didiskusikan. Artinya sesuatu yang ditonjolkan oleh media dianggap penting oleh masyarakat. Dalam teori agenda setting, media diasumsikan memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mempengaruhi sikap, pandangan, dan pengetahuan masyarakat.

Media dapat memilah peristiwa atau isu-isu apa sajakah yang dianggap penting oleh media. Asumsi dari teori agenda setting yaitu : (1) media tidak mencerminkan realitas yang sebenarnya, melainkan media membentuk dan mengkonstruksi realitas tersebut. (2) media menyediakan beberapa isu dan memberikan penekanan lebih kepada isu tersebut yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada publik untuk menentukan isu mana yang lebih penting dibandingkan dengan isu lainnya.

Dengan demikian media mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat terkait isu mana yang penting dan menarik untuk diperbincangkan oleh masyarakat. Konsep teori yang akan dibahas berikutnya adalah mengenai kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dan kompetensi, khususnya kecakapan/kelebihan di satu bidang tertentu.

Dengan demikian orang tersebut mampu mempengaruhi orang lain untuk diajak bekerja sama melaksanakan tindakan-tindakan tertentu demi mencapai target atau tujuan tertentu. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi dan mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan atau aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan adalah proses dalam mengarahkan dan mempengaruhi para anggota dalam hal berbagai aktivitas yang harus dilakukan. Lebih jauh lagi, Griffin (2000) membagi pengertian kepemimpinan menjadi dua konsep, yaitu sebagai proses dan sebagai atribut.

Sebagai proses, kepemimpinan difokuskan kepada apa yang dilakukan oleh pemimpin, yaitu proses di mana pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi bagi pegawai, bawahan, atau yang dipimpinnya, memotivasi untuk mencapai tujuan tersebut, serta membantu menciptakan suatu budaya produktif dalam organisasi. Adapun dari sisi atribut, kepemimpinan adalah sekumpulan sifat dan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Oleh karena itu, pemimpin dapat didefinisikan sebagai seorang yang memiliki kemampuan dan kecakapan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain tanpa menggunakan kekuatan dan kekerasan, sehingga orang-orang yang dipimpinnya menerima dirinya sebagai sosok yang layak memimpin. Istilah kredibilitas berasal dari bahasa Inggris *credibility* yang bermakna "the quality of being believable or trustworthy" (kualitas pribadi yang dapat dipercaya).

Kredibilitas tidak secara inheren berada dalam diri seseorang tetapi merupakan hasil penilaian orang lain tentang diri seseorang, setelah orang lain menerima informasi tentang diri seseorang. Membangun sebuah kredibilitas memerlukan pembangunan pertumbuhan karakter diri yang mampu membuat orang-orang disekelilingnya menjadi lebih percaya pada kejujuran dan kemampuan diri orang tersebut.

Jika seorang pemimpin memiliki kredibilitas yang baik, maka akan menjadi inspirasi bagi orang lain untuk melakukan sebuah tindakan dengan tegas, pasti, jelas, adil, jujur, terbuka, dan taat hukum seperti yang dimiliki oleh pemimpinnya. Sebab, tidak sedikit pemimpin yang kehilangan kredibilitas karena perbuatannya sendiri yang mencoreng kredibilitasnya.

Pemimpin yang kehilangan kredibilitasnya sering tergoda untuk menghalalkan segala macam cara untuk mendapatkan kekuasaan politik dan kepemilikan ekonomi melalui praktik-praktik korupsi yang dilanggengkan dari tahun ke tahun. Kredibilitas pemimpin dapat dilihat dari sejauh mana kepercayaan yang diterima dari orang lain atau pengikutnya.

Kepercayaan timbul karena pemimpin selalu memberikan keteladanan perilaku yang baik kepada subordinasi dan pihak lain. Hal demikian dapat dilihat dari unsur karakter. Dalam kesehariannya, sebagai seorang pemimpin, dia bersikap jujur, adil, dan rendah hati. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Retorika Modern* (2008) mengatakan bahwa untuk membangun kredibilitas diperlukan adanya sebuah *good character* (akhlak yang baik), yang termasuk dalam akhlak yang baik adalah kejujuran, integritas, ketulusan.

Masyarakat akan percaya dan hormat kepada para pemimpin yang mempunyai akhlak yang baik. Metode Penelitian Tipe penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menghubungkan antara variabel bebas (Variabel X) dengan variabel terikat (Variabel Y) yang dapat digambarkan sebagai berikut : Gambar 1.

Variabel X dan Y (Sumber: Peneliti) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Madura yang sedang menempuh studi di Universitas Dr. Soetomo

Surabaya dengan karakteristik sebagai berikut: mahasiswa telah terregistrasi, mahasiswa yang telah memprogram KRS, mahasiswa yang aktif kuliah, mahasiswa yang berdomisili di Madura Variabel dan Indikator Penelitian adalah sebagai berikut.

Variabel X (Pemberitaan Media Massa), adapun indikatornya adalah sebagai berikut: Frekuensi membaca surat kabar/menonton televisi: Sering tidaknya membaca/menonton, lamanya waktu membaca/menonton Isi pesan: perhatian, pengingatan, pemahaman. Kemudian variabel Y adalah kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan, adapun indikatornya adalah sebagai berikut: kejujuran, integritas, dan ketulusan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Angket/Kuisisioner Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket tertutup secara langsung yaitu terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan dengan kata lain orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket.

Observasi Observasi atau pengamatan langsung atau objek penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keberadaan objek penelitian dan kegiatan yang dilakukan. Studi kepustakaan Teknik pengumpulan data dengan mempelajari beberapa literatur dari buku yang dapat digunakan sebagai pendukung penelitian ini, dengan mengutip beberapa teori yang dapat memperkuat penjelasan atas fenomena yang diteliti.

Teknik analisa data Uji validitas dilakukan dengan menganalisa setiap item pertanyaan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item pertanyaan dengan skor total. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment atau korelasi Pearson yaitu:  $r_{xy} = \frac{\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$  Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini adalah dengan menggunakan cara : Alpha Cronbach. Bila  $\alpha = 0,6$  data layak digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya peneliti akan mengadakan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena skor dari pertanyaan tersebut merupakan rentangan antara beberapa nilai, yaitu 1-3 (Suharsini;1998:192)  $r_{11} = 1 - \frac{\sum X^2}{N \sum X^2}$  Hasil Penemuan dan Diskusi Uji Validitas Setelah melalui proses penghitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 diperoleh perhitungan seperti ditunjukkan tabel 1.

Sedangkan untuk tabel dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 68$  adalah sebesar 0,236. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan hasil uji validitas dengan

menggunakan program SPSS versi 20.0 atas instrumen penelitian: Hasil Uji Validitas Variabel Pemberitaan Kasus Korupsi KH. Fuad Amin diMedia Massa (X) No.

Butir\_rhitung\_rtabel\_Keterangan\_\_Item 1\_0,623\_0,236\_Valid\_\_Item 2\_0,676\_0,236\_Valid\_\_Item 3\_0,614\_0,236\_Valid\_\_Item 4\_0,619\_0,236\_Valid\_\_Item 5\_0,589\_0,236\_Valid\_\_Item 6\_0,660\_0,236\_Valid\_\_ Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa 6 (enam) item pertanyaan variabel Pemberitaan Media Massa (Variabel X) memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,236 atau rhitung lebih besar dari rtabel.

Artinya bahwa item-item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil Uji Validitas Variabel Kredibilitas Kepemimpinan Simbolik Keagamaan(Y) No. Butir\_rhitung\_rtabel\_Keterangan\_\_Item 1\_0,469\_0,236\_Valid\_\_Item 2\_0,627\_0,236\_Valid\_\_Item 3\_0,497\_0,236\_Valid\_\_Item 4\_0,431\_0,236\_Valid\_\_Item 5\_0,390\_0,236\_Valid\_\_Item 6\_0,417\_0,236\_Valid\_\_Item 7\_0,675\_0,236\_Valid\_\_Item 8\_0,692\_0,236\_Valid\_\_Item 9\_0,605\_0,236\_Valid\_\_Item 10\_0,635\_0,236\_Valid\_\_Item 11\_0,522\_0,236\_Valid\_\_Item 12\_0,541\_0,236\_Valid\_\_ Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa 12 (dua belas) item pertanyaan variabel kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan (variabel Y) memiliki nilai koefisien korelasi di atas 0,236 atau rhitung lebih besar dari rtabel.

Artinya bahwa item-item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji Reliabilitas Berdasarkan hasil pengolahan melalui program SPSS versi 20.0 terlihat bahwa besarnya alpha untuk variabel pemberitaan media massa (variabel X) adalah 0,752.

Dengan demikian instrumen penelitian untuk variabel Pemberitaan Media Massa reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Reliability Statistics \_\_Cronbach's Alpha\_N of Items \_\_,752\_7\_\_ Dari hasil analisis diperoleh nilai Alpha sebesar 0,752. Sedangkan nilai rtabel pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 68-2 = 66$  maka diperoleh nilai sebesar 0,461.

Karena nilainya lebih besar dari 0,461 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel Pemberitaan Media Massa tersebut reliabel Reliability Statistics \_\_Cronbach's Alpha\_N of Items \_\_,715\_13\_\_ Untuk uji reliabilitas variabel kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan (Variabel Y) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,715. Sedangkan nilai rtabel pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 68-2 = 66$  maka diperoleh nilai sebesar 0,461.

Karena nilainya lebih besar dari 0,461 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel kredibilitas pemimpin simbolik

keagamaan tersebut reliabel. Uji Normalitas Data Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan hasil Uji Normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 20 didapatkan perhitungan sebagai berikut: Tests of Normality \_ \_ \_Kolmogorov-Smirnova \_Shapiro-Wilk \_ \_ \_Statistic \_df \_Sig. \_Statistic \_Df \_Sig.

\_ \_Pemberitaan \_168 \_68 \_000 \_898 \_68 \_000 \_ \_Kredibilitas \_149 \_68 \_001 \_912 \_68 \_000 \_ \_a. Lilliefors Significance Correction \_ \_Berdasarkan tabel di atas, nilai X (variabel pemberitaan media massa) = 0,166; nilai Y (variabel kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan) = 0,149. Oleh karena semua nilai di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan kalau dalam bentuk Q-Q plot, sebaran data dapat dilihat seperti yang tampak dalam gambar grafik di bawah ini: Uji Data Uji Koefisien Korelasi Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 2.0, maka terlihat nilai koefisien korelasi antara pemberitaan media massa dengan kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan sebesar - 0,276.

Jika pemberitaan korupsi di media massa semakin banyak, maka kredibilitas pemimpin agama akan semakin rendah. Correlations \_ \_Pemberitaan Korupsi \_Kredibilitas kepemimpinan \_ \_Pemberitaan Korupsi \_Pearson Correlation \_1 \_-,276\* \_ \_Sig. (2-tailed) \_ \_023 \_ \_N \_68 \_68 \_ \_Kredibilitas kepemimpinan \_Pearson Correlation \_-,276\* \_1 \_ \_Sig. (2-tailed) \_023 \_ \_N \_68 \_68 \_ \_\*.

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). \_ \_ Uji Koefisien Determinan Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan atau R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,076 (7,6 %).

Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pemberitaan Media Massa) terhadap variabel dependen (Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan) sebesar 7,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 92,4 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Model Summary \_ \_Model \_R \_R Square \_Adjusted R Square \_Std. Error of the Estimate \_ \_1 \_276a \_076 \_062 \_2,679 \_ \_a.

Predictors: (Constant), Kredibilitas kepemimpinan \_ \_ Uji Regresi Linier Sederhana Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20, maka terlihat nilai koefisien regresi linier sederhana dan konstantanya. Nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana dan hasilnya sebagai berikut: Model \_ \_Unstandardized Coefficients \_Standardized Coefficients \_t \_Sig. \_ \_B \_Std. Error \_Beta \_ \_ \_1 \_ (Constant) \_26,171 \_4,140 \_6,321 \_000 \_ \_Kredibilitas kepemimpinan \_-,323



\_,139 \_-,276 \_-2,329 \_,023 \_ \_a.

Dependent Variable: Pemberitaan Korupsi  $Y = 26,171 + (0,323) X$  Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: - Konstanta sebesar 26,171 artinya jika Pemberitaan kasus korupsi di media massa (Variabel X) nilainya adalah 0, maka kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan (Variabel Y) nilainya adalah 26,171. - Koefisien regresi variabel X1 sebesar -0,323; artinya Pemberitaan Media Massa (Variabel X) mengalami kenaikan 1%, maka Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan (Variabel Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,323.

Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang arahnya negatif antara Pemberitaan kasus korupsi di media massa (Variabel X) dengan kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan (Variabel Y), semakin tinggi dan sering pemberitaan kasus korupsi di media massa maka semakin menurunkan kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan.

Pengujian Hipotesis Uji hipotesis menggunakan uji t, hal ini untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan untuk populasi secara keseluruhan atau generalisasi dari sebagian untuk seluruh. Dari hasil perhitungan melalui program SPSS versi 20 didapatkan nilai thitung sebesar -2,329.

Kalau peneliti bandingkan dengan nilai t tabel maka kita dapatkan thitung < ttabel atau  $-2,329 < 1,667$  pada taraf signifikansinya 5%, ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pemberitaan Kasus Korupsi KH. Fuad Amin di Media Massa terhadap Kredibilitas Pemimpin Simbolik Keagamaan di kalangan mahasiswa Madura Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemberitaan kasus korupsi KH. Fuad Amin di media massa berpengaruh secara signifikan terhadap kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan, karena thitung > ttabel atau  $-2,329 > 1,667$ . maka hipotesis nol ditolak dan hipotesa satu diterima dengan tingkat signifikansi 5%.

Pembahasan Dalam hirarki sosial masyarakat Madura tradisional, kyai yang merupakan pemimpin simbolik keagamaan merupakan elit sosial dan menjadi figur sentral serta memainkan peran vital dalam kehidupan masyarakat. Seorang kyai yang sekaligus merangkap jabatan sebagai pemimpin birokrat, seperti dalam diri KH. Fuad Amin, sebenarnya diharapkan mampu menjadi seorang pemimpin yang berhasil memajukan daerahnya di bidang pembangunan fisik maupun mental spiritual masyarakatnya.

Namun yang terjadi pada kasus korupsi yang dilakukan KH. Fuad Amin telah membawa

perubahan signifikan dalam kepemimpinan seorang kyai yang merangkap jabatan di birokrasi pemerintahan. Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa pemberitaan kasus korupsi KH.

Fuad Amin di media massa mempengaruhi kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan walaupun nilainya rendah/lemah. Hubungan yang lemah ini bukan berarti media tidak memiliki kekuatan dalam mempengaruhi pikiran atau persepsi masyarakat, tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi responden.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah bahwa responden adalah mahasiswa yang berasal dari Madura dan menggantungkan hidupnya di kota Surabaya sebagai anak kos-kosan. Dari hasil pengamatan peneliti, ternyata mereka hidup di tempat kos-kosan yang sangat sederhana dan tidak dilengkapi dengan media televisi. Hidup yang jauh dari orang tua dan selalu menggantungkan kiriman uang yang pas-pasan.

Uang kiriman yang mereka terima setiap bulannya hanya cukup untuk biaya hidup dan kuliah saja. Sehingga untuk menonton televisi atau membaca surat kabar jarang dilakukan karena di tempat kos-kosan tidak tersedia televisi dan untuk membeli surat kabar tidak ada biaya. Dengan demikian responden kurang mengikuti berita-berita di media massa.

Menurut Dennis McQuail, media merupakan sumber kekuatan, alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media telah menjadi alat kontrol sosial yang mampu mengendalikan arah dan memberikan dorongan untuk perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat.

Media memberikan pengetahuan yang membuat kita mampu memetik pengalaman, membentuk persepsi kita terhadap sebuah peristiwa. Simpulan Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemberitaan kasus korupsi yang menimpa KH. Fuad Amin di media massa didapatkan hasil bahwa responden menyatakan bahwa kredibilitas kepemimpinan KH. Fuad Amin turun.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi didapatkan hasil r hitung sebesar -0,276. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pemberitaan kasus korupsi KH. Fuad Amin di media massa dengan kredibilitas pemimpin simbolik keagamaan lemah/rendah. Dengan demikian hipotesis penelitian ini menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub>.

Lemahnya hubungan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah bahwa responden adalah mahasiswa yang berasal dari Madura dan menggantungkan hidupnya di kota Surabaya sebagai anak kos-kosan. Mereka jarang menonton televisi dan membaca surat kabar. Sehingga mereka kurang mengikuti berita-berita yang disampaikan oleh media massa.

Ucapan Terima Kasih Ucapan terima kasih penulis berikan kepada seluruh responden atas kesediaan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung. Daftar Pustaka Arikunto, Suharsini. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV. Jakarta : PT Rineksa Cipta. Griffin, Ricky. (2004). *Manajemen Jilid 1*, Edisi 7. Jakarta: Penerbit Erlangga. Haris, Sumadiria. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Ishwara, Luwi. (2005). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. McQuail, Dennis. (1994). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Edisi Kedua Alih Bahasa oleh Agus Darma dan Aminudin*. Jakarta: PT Erlangga. Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Bandung: Penerbit CV Alfabeta.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
<1% -

[https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai\\_dc](https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/oai?verb=ListRecords&metadataPrefix=oai_dc)

6% - <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/61/144>

<1% - [https://www.academia.edu/35375749/JURNAL\\_TARYADI.pdf](https://www.academia.edu/35375749/JURNAL_TARYADI.pdf)

1% - <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/61>

<1% - <https://jurnaltoddoppuli.wordpress.com/category/info/page/189/>

<1% -

[https://www.harianmerdeka.com/2018/05/mahasiswa-s1-fikom-unitomo-surabaya\\_17.html](https://www.harianmerdeka.com/2018/05/mahasiswa-s1-fikom-unitomo-surabaya_17.html)

<1% -

<https://docobook.com/1-bab-i-pendahuluan-a-latar-belakang-bioteknologi-rekayasa.html>

<1% -

<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-01697-MC%20Bab2001.pdf>

<1% - <https://rhan-jhie.blogspot.com/2011/10/peran-fungsi-media-massa.html>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2011-2-00810-MC%20Bab2001.pdf>

<1% -  
<https://astrimeya.blogspot.com/2015/03/dalamkehidupan-sosial-masyarakat-tentu.html>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/12033610/TEORI\\_AGENDA\\_SETTING\\_DAN\\_FRAMING\\_DALAM\\_ILMU\\_KOMUNIKASI\\_MASSA](https://www.academia.edu/12033610/TEORI_AGENDA_SETTING_DAN_FRAMING_DALAM_ILMU_KOMUNIKASI_MASSA)  
<1% - <http://metroballi.com/budaya-dan-komunikasi-politik-dalam-pilkada-2015/>  
<1% -  
<https://t-okesputralinggau.blogspot.com/2016/04/analisis-framing-berita-perseteruan-kpk.html>  
<1% - <https://ml.scribd.com/doc/92110960/Teori-Agenda-Setting>  
<1% - <https://anisa-arkadia.blogspot.com/2011/06/teori-agenda-setting.html>  
1% - [https://www.academia.edu/4084595/AGENDA\\_SETTING](https://www.academia.edu/4084595/AGENDA_SETTING)  
<1% - <https://manager-mad.blogspot.com/2010/05/kepemimpinan.html>  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/12/16/latihan-soal-kepemimpinan-dan-kekuasaan/>  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/helenapakpahan/pemimpin-dan-kepemimpinan-k2-agb-a>  
1% -  
<https://fitriharsono.blogspot.com/2013/01/kepemimpinan-panlima-besar-jendral.html>  
<1% -  
<https://fitriaimout.blogspot.com/2013/04/manajemen-kepemimpinan-dan-teori.html>  
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/>  
<1% -  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU\\_GININTAS\\_ASI/kepemimpinan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTAS_ASI/kepemimpinan.pdf)  
<1% - [https://www.academia.edu/6709177/Kecerdasan\\_Emosi](https://www.academia.edu/6709177/Kecerdasan_Emosi)  
<1% -  
<https://www.kaskus.co.id/thread/534411531e0bc37b278b4622/3-jurus-buka-bisnis-cuma-modal-dengkul/>  
<1% - [https://issuu.com/tribunjabar/docs/epaper\\_ed\\_290409\\_no\\_3286\\_thn\\_x](https://issuu.com/tribunjabar/docs/epaper_ed_290409_no_3286_thn_x)  
1% - <https://nikenjazzy.wordpress.com/2012/12/14/kredibilitas-pemimpin/>  
<1% - <https://docplayer.info/121159-Buku-ajar-public-speaking.html>  
<1% - <https://simungilberkreasi.blogspot.com/2012/12/ccontoh-laporan-buku.html>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10071/14/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://artikel-jaringan.blogspot.com/2009/02/aplikasi-wimax.html>  
<1% -  
<https://adoc.tips/analisis-pengaruh-faktor-sosial-demografi-dan-aktivitas-ekond879e29f4c48a05cd7dd02c68bddd7a211509.html>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/10294/16/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30307/4/bab%203.pdf>  
<1% -  
<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/59444/BAB%20III%20Metodologi.pdf?sequence=6&isAllowed=y>  
<1% - <http://www.masabas.com/2016/09/contoh-skripsi-bab-iii-metodologi.html>  
<1% - <https://slideplayer.info/slide/3256286/>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/145904683.pdf>  
<1% -  
<https://gorillapuber.blogspot.com/2013/03/pengaruh-citra-merek-dan-penyampaian.html>  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/amfiyurisman/skripsi-peran-satpol-pamong-praja-dalam-membantu-kepala-daerah-untuk-menciptakan-suatu-kondisi-daerah-yang-tenteram-tertib-dan-teratur>  
<1% -  
<https://anzdoc.com/skripsi-diajukan-kepada-fakultas-teknik-universitas-negeri-y6082f5ea20f3e8ccc930aaead940682b18642.html>  
1% -  
<http://repository.unika.ac.id/15286/5/13.60.0218%20Zahra%20Nur%20Febriani%20BAB%20IV.pdf>  
<1% - [http://repository.unpas.ac.id/1194/1/138060098\\_lin%20Kartini\\_ok.docx](http://repository.unpas.ac.id/1194/1/138060098_lin%20Kartini_ok.docx)  
<1% -  
<https://anzdoc.com/evaluasi-jalur-evakuasi-pada-gedung-bertingkat-7-tujub-lanta.html>  
<1% - [http://eprints.ums.ac.id/19942/8/7.\\_BAB\\_IV.pdf](http://eprints.ums.ac.id/19942/8/7._BAB_IV.pdf)  
<1% -  
<https://dragon-dragonkings.blogspot.com/2011/03/contoh-skripsi-mini-statistik.html>  
<1% -  
<https://dewimix.blogspot.com/2013/03/peran-media-massa-dalam-memelihara.html>  
<1% -  
<https://www.coursehero.com/file/pmpk1v/Correlation-is-significant-at-the-005-level-2-tailed-B%E1%BA%A3ng-1312-Model-Summary-b/>  
<1% -  
<https://adoc.tips/pengaruh-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah-dalam-meningkatka.html>  
<1% -  
<https://docobook.com/pengaruh-hasil-belajar-prakarya-dan-kewirausahaan-jurnal-unt.html>  
<1% -  
<https://docobook.com/analisis-pengaruh-faktor-faktor-kerja-terhadap-produktivitas.html>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/353/7/Bab%204.pdf>

<1% - [https://www.academia.edu/3837001/Pengujian\\_Hipotesis](https://www.academia.edu/3837001/Pengujian_Hipotesis)  
<1% - <https://lpmtegalwangi.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% -  
<https://kumpulanmakalahdanskripsi.blogspot.com/2010/05/makalah-hubungan-internasional-2.html>  
<1% - [https://issuu.com/matagarudainstitute/docs/print\\_0\\_buku\\_lengkap](https://issuu.com/matagarudainstitute/docs/print_0_buku_lengkap)  
<1% -  
<https://www.kaskus.co.id/thread/56efb85460e24bc97e8b456d/agan-masih-ragu-buat-merantau/3>  
<1% - <https://mulyowiharto.wordpress.com/2011/05/22/target%c2%a0finansial/>  
<1% -  
<https://listonforindonesia.blogspot.com/2013/05/penyebab-komunikasi-tidak-efektif.html>  
<1% -  
[https://indahsuryawatiubl.blogspot.com/2013/10/representasi-komunikasi-dokter-dan\\_20.html](https://indahsuryawatiubl.blogspot.com/2013/10/representasi-komunikasi-dokter-dan_20.html)  
<1% -  
<https://sangid-com.blogspot.com/2012/08/makalah-seleksi-manajemen-sumber-daya.html>  
<1% -  
<https://agoenkdw.blogspot.com/2011/03/proposal-analisis-program-acara-suara.html>  
<1% -  
<https://blogtutorialspss.blogspot.com/2016/05/penggunaan-tes-statistik-untuk.html>  
<1% - <https://proposalkariesgigianak.blogspot.com/>  
<1% - <https://aatunhalu.wordpress.com/>  
<1% - <https://nesyachacha.wordpress.com/2014/05/page/2/>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/14904/8/Daftar%20Pustaka.pdf>  
<1% -  
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2546/Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=6>